

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R.Y (2014). Hubungan antara higiene perorangan dengan infeksi cacing usus (soil transmitted helminths) pada siswa SDN 25 dan SDN 28 kelurahan Purus kota Padang Sumatera Barat. Skripsi. Universitas Andalas. Padang.
- Andini, A., Suarsini, E., Rahayu, S.E (2015). Prevalensi kecacingan Soil Transmitted Helminths (STH) pada siswa SDN 1 Kromengan kabupaten Malang. Skripsi. Universitas Negeri Malang.
- Asrytuti, V (2016). Hubungan higiene perorangan dengan askariasis di SDN 23 Pasir Sebelah kecamatan Koto Tangah. Skripsi. Universitas Andalas. Padang.
- Chiodini, P.L., Anthony, H.M., David, W.M (2003). Atlas of medical helminthology and protozoology. Edisi ke 4. London : Churcill Libingstone, pp: 59-60.
- Damayanti, A (2009). Pengobatan dan penilaian status gizi anak SDN 1 Luwus, Baturiti yang menderita cacingan (soil transmitted helminths). Tabanan. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=82920&val=943> – Diakses 20 Juli 2015.
- Departemen Kesehatan (2007). Profil kesehatan Indonesia. <http://www.depkes.go.. /profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2007.pdf> – Diakses 11 Juni 2016
- Departemen Kesehatan (2010). Penyakit kecacingan masih dianggap sepele. <http://www.depkes.go.id/pdf.php%Fid=1135>- Diakses 11 Juni 2016.
- Dinas Kesehatan Kota Padang (2012). Laporan Bulanan 1 (LB. 1) Data kesehatan tahun 2012. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang.
- Dinas Kesehatan Kota Padang (2013). Laporan Bulanan 1 (LB. 1) Data kesehatan tahun 2013. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang.
- Dinas Kesehatan Kota Padang (2014). Laporan Bulanan 1 (LB. 1) Data kesehatan tahun 2014. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang.
- Dinas Kesehatan Kota Padang (2015). Laporan Bulanan 1 (LB. 1) Data kesehatan tahun 2015. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang.

- Direktorat Jenderal Pemberantasan Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan (Ditjen PPM & PL) (2004). Profil pemberantasan penyakit menular dan penyehatan lingkungan. Jakarta : Direktur Jenderal Pemberantasan Penyakit Menular – Penyehatan Lingkungan.
- Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (Ditjen PP & PL) (2009). Profil pengendalian penyakit & penyehatan lingkungan tahun 2008. Jakarta : Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit-Penyehatan Lingkungan
- Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (Ditjen PP & PL) (2012). Pedoman pengendalian kecacingan. Jakarta : Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit – Penyehatan Lingkungan.
- Eryani, D., Fitriangga, A., Kahtan, M.I (2015). Hubungan personal hygiene dengan kontaminasi telur soil transmitted helminths pada kuku dan tangan siswa SDN 07 Mempawa Hilir kabupaten Pontianak. Tesis. Universitas Tanjungpura. Pontianak.
- Fadya, R (2014). Hubungan kejadian askariasis dengan kebiasaan cuci tangan sebelum dan berkontak dengan tanah pada anak SD Negeri 29 Purus Padang. Skripsi. Universitas Andalas. Padang.
- Faridan, K., Lenie, M., Nelly, A(2011). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kecacingan pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Cempaka 1 Kota Banjarbaru. Jurnal Buski, 4(3): 121
- Ginting, A (2009). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kecacingan pada anak sekolah dasar di desa tertinggal kecamatan pangurusan kabupaten samosir tahun 2008. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Irianto, K., Waluyo, K(2004). Gizi dan pola hidup sehat. Bandung : Yrama Widya, pp : 10-12
- Isro'in, L., Andarmoyo, S(2012). Personal hygiene. Yogyakarta : Graha Ilmu, pp: 1-28.
- Kusmi, H (2014). Hubungan sanitasi lingkungan rumah dengan kejadian askariasis dan trikuriasis pada siswa SD Negeri 29 Purus Padang. Skripsi. Universitas Andalas. Padang.
- Lamara, O.R., Jusuf, Z.K., Prasetya, E (2013). Hubungan personal hygiene dengan kandungan telur cacing pada kotoran kuku pekerja biogasdi Desa Tanjung Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo.Skripsi. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.

- Martila., Sandy, S., Paembonan, N (2015). Hubungan higiene perorangan dengan Kejadian kecacingan pada murid SD negeri Abe Pantai Jayapura. *Plasma*, 1(2): 87-96.
- Maryunani, A (2013). *Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)*. Jakarta : Trans Info Media.
- Natadisastra, D., Agoes, R (2009). *Parasitologi kedokteran ditinjau dari organ tubuh yang diserang*. Jakarta : EGC.
- Octama, CI (2015). Angka prevalensi cacingan di Indonesia 28,12 persen. <http://www.beritasatu.com/kesehatan/319918-angka-prevalensi-di-indone..-persen.html> – Diakses 11 Juni 2016.
- Onggowaluyo, J.S(2002). *Parasitologi medik I*. Jakarta : EGC.
- Prianto, J.L.A., Tjahaya, P.U., Darwanto (2006). *Atlas parasitologi kedokteran*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, pp: 3-17.
- Rahmawati., Soeyoko., Sumarni, S (2014). Hygiene, sanitation and the Soil Transmitted Helminths (STH) infection among elementary school students in West Lombok. *J Med Sci*, 46(2): 94-101.
- Riduwan (2005). *Skala pengukuran variabel – variabel penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Ruhimat, S., Herdiyana (2014). Gambaran telur nematoda usus pada kuku petugas Sampah di tempat pembuangan akhir sampah di Ciangkir kelurahan Kota Baru kecamatan Cibeureum kota Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada*, 11(1): 150-154.
- Seja, IA(2015). *Identifikasi telur soil transmitted helminths pada kuku jari tangan murid SDN 24 Batuang Taba Lubuk Begalung Padang*. Skripsi. Universitas Andalas. Padang.
- Soedarto(2009). *Pengobatan penyakit parasit*. Jakarta : Sagung Seto, pp: 59-69.
- Sofiana, L(2010). Hubungan perilaku dengan infeksi soil transmitted helminths pada anak sekolah dasar MI Asas Islam Kalibening Salatiga. *Jurnal KESMAS*, 4(2): 76-143.
- Supali, T., Margono, SS., Abidin, SA (2009). *Buku ajar parasitologi kedokteran*. Edisi ke 4. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Tresna, P(2010). *Merawat tangan, kaki dan rias kuku*. Modul. Universitas PendidikanIndonesia. Bandung. http://file.upi.edu/Direktori/FPTK/JUR..../Modul_4_Dasar_Rias-Tangan_Kaki.pdf - Diakses 21 Mei 2016.

Widoyono (Ed)(2011). Penyakit tropis. Edisi ke 2. Jakarta : Erlangga, pp: 174-190. Winita, R., Mulyati., Astuty, H (2012). Upaya pemberantasan kecacingan di sekolah dasar. Makara Kesehatan, 16(2): 65-71.

Wiguna, D.Y(2008). Hubungan antara status ekonomi dengan infeksi soil transmitted helminths di SDN 03 kecamatan Pringapus kota Semarang. Karya Tulis Ilmiah. Universitas Dipenogoro. Semarang.

Wintoko, R(2014). Relation aspects of personal hygiene and behavior aspects with Worm eggs nail contamination risk at 4th, 5th, and 6th grade of state elementary school 2 Raja Basa district Bandar Lampung academic year 2012/2013. Jurnal Kesehatan Universitas Lampung, 4(7):136-141.

World Health Organization (WHO)(2016). Soil transmitted helminths infections. <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs366/en/> - Accessed on April 19, 2016.

Zulkoni, A (2011). Parasitologi. Yogyakarta : Nuha Medika, pp: 61-70.

